

## Muhammadiyah Sebagai Pelaku Pencerahan

Minggu, 17-02-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BENGKULU -- Sidang tanwir Muhammadiyah diakhiri dengan penutupan yang berlangsung di Gedung Daerah Balai Raya Semarak Bengkulu, Ahad (17/2).

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir berterimakasih kepada Wakil Presiden RI Jusuf Kalla yang bersedia menutup acara sidang tanwir Muhammadiyah 2019.

"Semoga Pak Jusuf Kalla dan Ibu selalu sehat wal afiat. Kami percaya jabatan setinggi apapun itu ada akhirnya tetapi seorang negarawan tidak akan pernah lekang berbakti untuk bangsa dan negara," ujar Haedar dalam sambutannya.

Haedar melanjutkan, tanwir ini sesungguhnya tuan rumahnya pemerintah dan masyarakat Bengkulu. "Jazakumullah Khairan, kami mohon maaf apabila ada hal yang tidak berkenan dan kami mohon pamit hari ini untuk kembali ketempat masing-masing dengan kenangan yang indah," ungkapnya.

Ada sembilan poin pemikiran strategis Muhammadiyah untuk bangsa yang sudah terangkum dalam risalah pencerahan. "Jika kita ingin memancarkan pencerahan universal kuncinya adalah pada kita mempratekkan dan kami yakni di poin delapan poin itu segenap segenap kader Persyarikatan akan menjadi pelaku pencerahan," terangnya.

Di akhir sambutannya, Haedar pun mengutipkan dua pesan KH Ahmad Dahlan. "Menjaga dan memelihara Muhammadiyah bukanlah suatu perkara yang mudah karena itu aku senantiasa berdoa setiap saat hingga saat-saat terakhir aku menghadap Illahi Rabbi aku berdoa berkat dan keridhoan serta limpahan rahmat dan karunia kita agar Muhammadiyah tetep maju dan bisa memberi manfaat bagi seluruh umat manusia sepanjang sejarah dari zaman ke zaman," kutip Haedar.

"Yang kedua, hendaklah engkau tidak gampang melibatkan diri dalam perebutan sesuatu sehingga engkau bertengkar dan berselisih apalagi bertengkar dan berselisih di pengadilan jika engkau lakukan maka Allah akan menjauhkan engkau dari memperoleh rezeki dan berkah," imbuhnya.